

ABSTRAK

SAK merupakan salah satu standar keuangan yang ditetapkan untuk mempermudah UMKM menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang lebih informatif dengan tujuan tentunya memberikan kemudahan bagi investor maupun kreditor untuk memberikan bantuan pembiayaan bagi para pengusaha UMKM. Namun, dalam implementasinya pencatatan keuangan yang dilakukan oleh UMKM masih jauh dari SAK. Kondisi ini terjadi pula di Bengkel Maju Motor, sebuah UMKM yang bergerak di bisnis servis motor yang terletak di Kabupaten Sidoarjo. Usaha ini tergolong masih baru karena baru berjalan satu tahun dan pemilik masih belum memiliki pengetahuan tentang pencatatan akuntansi. Dengan latar belakang inilah yang menjadikan Bengkel Maju Motor Sidoarjo menarik untuk dikaji untuk mengetahui; 1) Bagaimanakah pencatatan akuntansi pada Bengkel Maju Motor Sidoarjo, 2) Apakah manfaat yang diperoleh setelah dilakukan pencatatan akuntansi sesuai SAK.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif yang dititikberatkan pada deskripsi serta interpretasi perilaku manusia dalam penerapan pencatatan keuangan berbasis SAK. Penelitian dilakukan dalam empat tahapan, yakni; 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, serta 4) analisis data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Sistem pencatatan keuangan yang dilakukan secara manual dan masih sangat sederhana, alasan membuat pencatatan keuangan adalah untuk mempermudah pemilik dalam mempertimbangkan penggunaan aktiva dalam pengembangan usaha, 2) Manfaat yang didapat setelah melakukan pencatatan akuntansi sesuai SAK.

Kata kunci: Pencatatan Akuntansi, SAK, UMKM

ABSTRACT

SAK is one of the financial standards set to make it easier for UMKM to prepare and present more informative financial statements with the aim of providing convenience for investors and creditors to provide financing assistance for UMKM entrepreneurs. However, in its implementation the financial recording carried out by UMKM is still far from SAK. This condition also occurred in Maju Motor Workshop, an UMKM engaged in the motorcycle service business located in Sidoarjo Regency. This business is relatively new because it is only running one year and the owner still does not have knowledge of accounting records. With this background, it is the advanced motor workshop in Sidoarjo that is interesting to be studied to find out; 1) How is the accounting recording at Maju Motor Workshop Sidoarjo, 2) What are the benefits obtained after accounting recording according to SAK.

This research was conducted by qualitative method which focused on the description and interpretation of human behavior in the application of SAK-based financial recording. The research was conducted in four stages, namely; 1) data collection, 2) data reduction, 3) data presentation, and 4) data analysis and conclusion drawing. The results of this study show that; 1) The financial recording system is done manually and still very simple, the reason for making financial recording is to make it easier for the owner to consider the use of assets in business development, 2) The benefits obtained after recording accounting according to SAK.

Keywords: Accounting Recording, SAK, UMKM.